

ABSTRAK

RUKMAYANTI T 105960194815, Kelayakan dan Titik Impas Usahatani Bawang Merah varietas Bima. Dibimbing oleh H. ABUBAKAR IDHAN dan ASRIYANTI SYARIF

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pendapatan Usahatani Bawang Merah yang diperoleh petani. (2) kelayakan Usahatani Bawang Merah. (3) Titik Impas (Produksi dan Harga) usahatani Bawang Merah.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan metode *simple random sampling* (secara acak) populasi 236 orang sehingga jumlah sampelnya 35 responden diambil 15 % dari populasi . Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Penerimaan yang diperoleh petani bawang merah sebesar Rp 198.172.599 dan biaya yang dikeluarkan Rp 56.540.173 per hektar/musim tanam sedangkan pendapatan yang diterima oleh petani bawang merah di Desa Tampo Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yaitu sebesar Rp. 138.671.357 per hektar/musim tanam. Usahatani bawang merah sangat layak untuk di usahakan ditinjau dari kriteria kelayakan yakni nilai R/C Ratio > 1 yaitu sebesar 4 dan Net B/C Ratio nilainya 3. Produksi bawang merah sebesar 7.820 kg lebih besar sedangkan BEP produksi sebesar 2.231 kg. Harga jual bawang merah sebesar Rp 25.343/ kg lebih besar sedangkan dari BEP harga sebesar Rp 7.231/ kg. Ini menunjukkan kalau usahatani bawang merah layak dan menguntungkan.

Kata kunci: Kelayakan Usahatani Bawang Merah

